

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DAN MOTIVASI DIRI
DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA SMAN 1 MOJO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

ELVIRA DWI TARA

NPM: 22.1.40.10.041

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ELVIRA DWI TARA

NPM: 22.1.40.10.041

Judul :

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DAN MOTIVASI DIRI
DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA SMAN 1 MOJO**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : *2 Juli 2021*

Pembimbing I



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0720018601

Pembimbing II



Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
NIDN. 0705068605

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ELVIRA DWI TARA
NPM: 22.1.40.10.041

Judul :

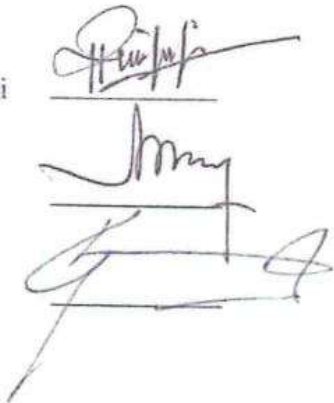
**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DAN MOTIVASI DIRI
DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA SMAN 1 MOJO**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
3. Penguji II : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

MOTTO

Motto:

“Menari di atas duka, merayakan luka dengan ketabahan dan melangkah dengan bahagia dalam keheningan”

-Elvira

“Yang patah tumbuh, yang hilang berganti, yang hancur lebur akan terobati, yang sia-sia akan menjadi makna, yang terus berulang suatu saat henti, yang pernah jatuh kan berdiri lagi”

-Banda Neira

“Lewati curam terjalnya dunia, ramai sepi milik bersama”

-Hindia

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. **Tuhan Yang Maha Esa:** Terima kasih untuk segala kebaikan, kerbekahan dan kesempatan yang engkau berikan dalam setiap langkahku. Menjadikanku manusia yang tak pernah kehilangan arah meski persoalan yang datang silih berganti serta senantiasa membukakan jalan untukku di saat titik terendah sekalipun.
2. **Ibu:** Terima kasih selalu melindungi serta memberikan kekuatan untukku melawati kerasnya dunia. Bersyukurnya aku memilikimu, Bu. Menjadikanku memiliki alasan untuk tetap bertahan dan melangkah menembus dinginnya ruang-ruang sepi yang sempat mematahkan.
3. **Almh. Uti:** Ti terima kasih senantiasa mengasihi dan memberikan dukungan spiritualitas yang luar biasa untukku. Semoga di sana dengan tubuhmu yang kembali sehat dan rambutmu yang kembali hitam dapat melihatku kini sudah mampu melangkah sejauh ini.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : ELVIRA DWI TARA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 30 Januari 2004
NPM : 22.1.40.10.041
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2026

Yang Menyatakan



ELVIRA DWI TARA
NPM: 2214010041

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kesadaran Diri Dan Motivasi Diri Dengan Disiplin Belajar Siswa SMAN 1 Mojo” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai fasilitator.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang memberikan wadah.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri yang senantiasa memberikan informasi.
4. Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri yang senantiasa memberikan arahan dan dorongan yang sangat berarti.
5. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri yang senantiasa membimbing hingga saya mampu menyelesaikan skripsi.
6. Ach. Syaifuddin, S.Ag. M.Pd.I selaku kepala SMAN 1 Mojo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian.
7. Ahmad Mustain, S.Pd selaku koordinator BK SMAN 1 Mojo yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta bantuan yang sangat berarti selama proses penelitian.
8. Ibuku yang Hebat, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar, memberikan doa yang tiada putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan

moril maupun materiil yang luar biasa. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu siap siaga memelukku di kala jatuh, serta senantiasa berdiri di garda terdepan untukku tanpa pernah menunjukkan rasa takut demi menghantarkanku hingga titik ini.

9. Diri Saya Sendiri, sebetulnya rasa syukur untuk tetap memilih bertahan menghadapi setiap proses yang melelahkan serta mimpi yang semula terasa jauh untuk digapai, kini mampu diwujudkan dengan melangkah sejauh ini.
10. Teman-teman Seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan untuk saling menguatkan serta tawa dan diskusi yang menemani setiap langkah perjalanan perkuliahan ini dari awal hingga akhir.
11. Serta kepada berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, saya mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.

Kediri, 10 Juli 2026



ELVIRA DWI TARA
NPM: 2214010041

RINGKASAN

Elvira Dwi Tara Hubungan Antara Kesadaran Diri Dan Motivasi Diri Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa SMAN 1 Mojo, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: kesadaran diri, motivasi diri, disiplin belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan di SMAN 1 Mojo yang menunjukkan adanya permasalahan dalam disiplin belajar siswa. Hal ini tampak melalui serangkaian perilaku siswa seperti membolos, terlambat masuk sekolah, gaduh di dalam kelas, tidur pada saat pelajaran berlangsung. Indikasi lain dari permasalahan disiplin belajar ini juga tampak pada ketidaklengkapan alat tulis dan buku catatan, kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta tindakan meninggalkan kelas saat guru belum hadir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri dan motivasi diri dengan disiplin belajar pada siswa SMAN 1 Mojo. Untuk mencapai tujuan digunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Populasi penelitian mencakup 1.137 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *multistage sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara bertahap. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner skala psikologi yang mengacu pada teori kecerdasan emosi (*emotional intelligence*) oleh Goleman, teori motivasi oleh Sardiman, dan teori pendidikan karakter oleh Wibowo.

Hasil penelitian berdasarkan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kesadaran diri berkategori sedang senilai (69,89), motivasi diri berkategori sedang senilai (98,20) dan disiplin belajar berkategori sedang senilai (103,19). Analisis data menggunakan uji korelasi simultan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,681 dengan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = (0,000) $\leq$ (0,05) yang artinya membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dan motivasi diri dengan disiplin belajar siswa dengan tingkat koefisien korelasi berada pada kategori kuat.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri dan motivasi diri saling berhubungan dengan disiplin belajar siswa, dimana meskipun kesadaran diri belum optimal, disiplin belajar tetap dapat terbentuk apabila didukung oleh motivasi diri yang berjalan beriringan dengan kesadaran diri. Temuan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah, khususnya guru Bimbingan dan Konseling untuk dapat menyelenggarakan layanan bimbingan yang mengintegrasikan pengembangan kesadaran diri dan peningkatan motivasi diri siswa guna mendukung disiplin belajar di sekolah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel	11
1. Disiplin Belajar	11
a. Definisi Disiplin Belajar	11
b. Faktor-faktor Disiplin Belajar	13
c. Ciri-ciri Disiplin Belajar	14
d. Aspek-aspek Disiplin Belajar	15
2. Kesadaran Diri.....	17
a. Definisi Kesadaran Diri.....	17
b. Faktor-faktor Kesadaran diri	18
c. Ciri-ciri Kesadaran Diri.....	20

d. Aspek-aspek Kesadaran Diri.....	21
3. Motivasi Diri	23
a. Definisi Motivasi Diri	23
b. Faktor-faktor Motivasi Diri.....	25
c. Ciri-ciri motivasi diri.....	26
d. Aspek-aspek Motivasi Diri	27
4. Penelitian Terdahulu	30
B. Kerangka Berpikir	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Desain Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional.....	34
1. Disiplin belajar	35
2. Kesadaran diri	36
3. Motivasi diri	36
C. Instrumen Penelitian.....	37
1. Instrumen.....	37
2. Uji Instrumen.....	41
D. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel.....	48
E. Prosedur Penelitian	50
1. Tahap Perizinan	50
2. Tahap Persiapan Instrumen.....	51
3. Tahap Pengambilan Data	51
4. Tahap Tabulasi Data	51
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
1. Tempat Penelitian	52
2. Waktu Penelitian.....	52
G. Teknik Analisis Data	53
1. Statistik Deskriptif.....	53

2. Uji Asumsi Klasik	55
3. Uji Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Uji Hipotesis.....	75
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Implikasi.....	84
C. Saran	85
DAFTAR RUJUKAN.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Skoring Pernyataan Angket.....	38
Tabel 3.2 Skala Disiplin Belajar Siswa SMA	39
Tabel 3.3 Skala Kesadaran Diri Siswa SMA	39
Tabel 3.4 Skala Motivasi Diri Siswa SMA	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Skala Disiplin Belajar	43
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Kesadaran Diri	44
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Diri.....	45
Tabel 3.8 Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Disiplin Belajar.....	47
Tabel 3.9 Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kesadaran Diri	47
Tabel 3.10 Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Diri.....	48
Tabel 3.11 Populasi Penelitian	48
Tabel 3.12 Waktu Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Rentang Skor Variabel X 1	58
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi X 1	59
Tabel 4.3 Analisis Standar Deviasi X 1	60
Tabel 4.4 Klasifikasi Kesadaran Diri	61
Tabel 4.5 Rentang Skor Variabel X 2	63
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi X 2	63
Tabel 4.7 Analisis Standar Deviasi X 2.....	64
Tabel 4.8 Klasifikasi Motivasi Diri.....	66
Tabel 4.9 Rentang Skor Variabel Y	67
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Y.....	68
Tabel 4.11 Analisis Standar Deviasi Y	69
Tabel 4.12 Klasifikasi Disiplin Belajar	70
Tabel 4.13 Uji Normalitas	71
Tabel 4.14 Uji Linearitas X 1 dan Y	73
Tabel 4.15 Uji Linearitas X 2 dan Y	73
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.17 Uji Korelasi Simultan.....	76
Tabel 4.18 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.1 Bagan Alur Tahap Penelitian	52
Gambar 4.1 Grafik Kesadaran diri	62
Gambar 4.2 Grafik Motivasi Diri	66
Gambar 4.3 Grafik Disiplin Belajar	70
Gambar 4.4 Normal Q-Q Plot	72
Gambar 4.5 Scatterplot	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar Instrumen Kesadaran Diri Sebelum Uji Validitas	100
Lampiran 2. Lembar Instrumen Motivasi Diri Sebelum Uji Validitas	103
Lampiran 3. Lembar Instrumen Disiplin Belajar Sebelum Uji Validitas	106
Lampiran 4. Lembar Instrumen Kesadaran Diri Setelah Uji Validitas	110
Lampiran 5. Lembar Instrumen Motivasi Diri Setelah Uji Validitas	112
Lampiran 6. Lembar Instrumen Disiplin Belajar Setelah Uji Validitas	115
Lampiran 7. Tabulasi Data Disiplin Belajar Saat Uji Coba	118
Lampiran 8. Tabulasi Data Kesadaran Diri Saat Uji oba	120
Lampiran 9. Tabulasi Data Motivasi Diri Saat Uji Coba	122
Lampiran 10. Tabulasi Data Kesadaran Diri Setelah Uji Coba.....	124
Lampiran 11. Tabulasi Data Motivasi Diri Setelah Uji Coba	128
Lampiran 12. Tabulasi Data Disiplin Belajar Setelah Uji Coba	132
Lampiran 13. Kategorisasi Kesadaran Diri Siswa	136
Lampiran 14. Kategorisasi Motivasi Diri Siswa.....	139
Lampiran 15. Kategorisasi Disiplin Belajar Siswa	142
Lampiran 16. Uji Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Diri	145
Lampiran 17. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Diri.....	151
Lampiran 18. Uji Validitas dan Reliabilitas Disiplin Belajar	153
Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian	161
Lampiran 20. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	162
Lampiran 21. Surat Keterangan Similarity	163
Lampiran 22. Berita Acara Bimbingan Skripsi	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin belajar adalah kepatuhan yang di tunjukkan siswa terhadap aturan dan norma dalam belajar yang memuat adanya keteraturan untuk mewujudkannya. Disiplin belajar memerlukan tanggung jawab di dalam diri siswa untuk menunjukkan kesungguhan, ketertiban dan penghargaan terhadap waktu belajar. Melalui disiplin belajar, siswa akan lebih fokus dan proaktif, yang pada gilirannya akan mengoptimalkan hasil belajar serta membentuk karakter yang kuat dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan akademik.

Disiplin belajar merupakan fondasi tak terpisahkan yang merujuk pada hakikat sekolah sebagai pusat pembelajaran, di mana peraturan dan tata tertib secara sistematis menjadi bagian yang integral untuk mewujudkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu, mematuhi aturan, dan berperilaku positif, selaras dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menekankan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (kemdikbud.go.id).

Disiplin belajar pada dasarnya menjadi suatu hal yang sangat penting untuk di taati oleh setiap siswa di sekolah. Di mana dalam disiplin belajar siswa akan mempelajari bagaimana seharusnya bersikap dan bertindak sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan. Hal ini merupakan langkah penting dalam mengembangkan kebiasaan disiplin belajar yang akan terbawa hingga kehidupan sehari-hari.

Disiplin belajar yang mencerminkan nilai-nilai moral yang menjadi bentuk pengendalian diri siswa dalam hal ini di pengaruhi oleh dua macam unsur. Unsur internal yang timbul dari adanya kesadaran diri dan unsur

eksternal yang timbul dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Adnani *et al.*, 2024) dimana adanya unsur disiplin belajar sebagai bagian integral dari sikap disiplin merujuk pada kemampuan siswa dalam menunjukkan kepatuhan dirinya terhadap peraturan dan tata tertib belajar. Namun sebaliknya bila tata tertib yang ada tidak mampu untuk di patuhi maka seorang siswa dapat di kategorikan sebagai siswa yang belum optimal dalam disiplin belajarnya.

Kekurang optimalan disiplin belajar adalah persoalan yang hendaknya segera diidentifikasi. Disiplin belajar yang belum optimal mengindikasikan ketidakmampuan siswa bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kewajibannya sebagai pelajar. Dalam hal ini persoalan disiplin belajar yang tidak optimal dapat berupa membolos, terlambat, merokok, berjudi, berbuat gaduh dikelas, berkelahi, pemerasan, pencurian, intimidasi, tidak mengerjakan tugas sekolah, meyontek sewaktu ujian, tidak menggunakan pakaian seragam sekolah, melawan guru, mengkosumsi minuman berakohol, tidak mengikuti upacara bendera, tidak melaksanakan ibadah, kebut-kebutan di jalan raya, mencoret-coret atau merusak fasilitas sekolah dan fasilitas umum Gunarsa dalam (Yuningsih, 2023). Untuk itu dengan adanya persoalan disiplin belajar ini dapat berdampak negatif bagi diri sendiri dan juga berdampak pada lingkungan belajar yang berakibat pada terhambatnya pencapaian tujuan pendidikan (Mamonto *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan di SMAN 1 Mojo memiliki permasalahan dalam disiplin belajar. Hal ini teridentifikasi melalui serangkaian perilaku siswa seperti membolos, terlambat masuk sekolah, membuat kegaduhan di dalam kelas, hingga tidur pada saat pelajaran berlangsung. Selain itu, ketidakoptimalan disiplin belajar juga tampak pada ketidaklengkapan alat tulis dan buku catatan, kebiasaan membuang sampah sembarangan, serta tindakan meninggalkan kelas saat guru belum hadir.

Munculnya berbagai persoalan tersebut sejalan dengan penelitian (Hutrista *et al.*, 2023) dan (Afandi *et al.*, 2021) yang mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya disiplin belajar pada dasarnya memiliki kaitan erat

dengan sejauh mana siswa memiliki kesadaran diri serta motivasi diri yang kuat. Hubungan ini terletak pada cara siswa memandang aturan, ketika siswa memiliki motivasi diri untuk maju, mereka akan melihat disiplin belajar sebagai sebuah kebutuhan untuk mencapai tujuan akademik, bukan lagi sebagai beban atau tekanan dari sekolah. Begitu pula dengan kesadaran diri yang berperan sebagai kontrol internal, yang menjadikan siswa tetap bertindak sesuai aturan secara konsisten meskipun tanpa adanya pengawasan.

Kondisi ini terjadi karena disiplin belajar yang kuat sangat bergantung pada kesiapan mental dari dalam diri siswa itu sendiri. Dimana disiplin belajar bukan perihai ketakutan pada hukuman, melainkan bagaimana siswa memaknai aturan tersebut sebagai bagian dari tanggung jawab pribadinya. Oleh karena itu, muncul atau tidaknya perilaku disiplin belajar sangat ditentukan oleh cara siswa mengolah pemikirannya, sebab kesadaran diri pada dasarnya melibatkan proses penyerapan informasi yang kemudian diolah menjadi nilai-nilai pribadi sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari. Meskipun kesadaran diri lebih berfokus pada aspek sikap, diperlukan suatu kemampuan atau keterampilan individu untuk mengubah pemahaman tersebut menjadi keyakinan yang mendalam, sehingga dapat terwujud dalam tindakan nyata yang konsisten.

Dalam hal ini, kesadaran diri adalah kemampuan individu untuk mengenali dan memahami karakteristik pribadinya, termasuk kelebihan, kekurangan, dorongan, serta nilai-nilai yang dianut. Pemahaman ini juga mencakup kesadaran akan dampak perilaku diri terhadap orang lain, yang pada akhirnya membantu individu dalam mengambil keputusan secara tepat. Selain itu, seseorang dengan tingkat kesadaran diri yang baik mampu menilai suasana hati serta perasaan yang sedang dialaminya secara akurat.

Sebagai suatu hal yang esensial dalam disiplin belajar, siswa dengan kesadaran diri yang tinggi mampu mengenali emosi yang muncul beserta faktor pemicunya secara tepat. Selain itu, hal ini mencakup kemampuan untuk menilai serta meyakini potensi yang ada dalam dirinya, mulai dari

kelebihan, kekurangan, hingga minat dan bakat yang dimiliki. Namun sebaliknya, siswa dengan kesadaran diri yang tidak optimal merasa belum sepenuhnya mengenali potensi maupun kelebihan yang mereka miliki, sehingga mereka masih berada dalam tahap pencarian jati diri yang lebih mendalam. Kondisi ini juga memicu kesulitan dalam mengelola emosi, terutama ketika perasaan tersebut muncul secara dominan. Akibatnya, muncul rasa kurang percaya diri dalam mengambil keputusan, sikap yang cenderung labil, serta kekhawatiran yang berlebih terhadap konsekuensi dari pilihan yang telah diambil.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Hutrista *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesadaran diri dengan disiplin belajar siswa, di mana semakin tinggi kesadaran diri siswa maka semakin baik disiplin belajar di dalam dirinya yang terlihat dari kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas, mematuhi peraturan sekolah, dan memiliki tanggung jawab atas kewajibannya sebagai siswa. Namun sebaliknya, lemahnya kesadaran diri siswa dapat menyebabkan kurangnya disiplin belajar yang ditandai dengan perilaku seperti sering terlambat, membolos, tidak mengerjakan tugas dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap peraturan sekolah. Selaras dengan penelitian tersebut, penelitian oleh (Afratul *et al.*, 2024) menunjukkan rendahnya disiplin belajar siswa yang tercermin dari perilaku sering membolos dan tidak hadir tanpa keterangan yang jelas. Hal ini diperburuk dengan kurangnya kesadaran diri dalam mematuhi norma di sekolah, seperti membuang sampah sembarangan dan menciptakan kegaduhan yang mengganggu teman lain. Selain itu, perilaku tersebut semakin menunjukkan kendala serius, dimana siswa mengerjakan tugas rumah saat jam pelajaran, menurunnnya fokus akibat bermain game di kelas, serta sikap tidak mandiri yang menyebabkan mereka sangat bergantung pada bantuan teman saat menghadapi tugas dari guru.

Untuk itu, kesadaran diri yang tumbuh karena pemahaman diri akan menjadikan siswa termotivasi untuk mengembangkan dan mempertahankan

disiplin belajar. Di mana siswa menaati peraturan bukan karena paksaan, melainkan karena pemahaman mendalam tentang tujuan belajar.

Kondisi inilah yang mendasari mengapa kesadaran diri akan disiplin belajar sangat penting tumbuh di dalam diri siswa, di mana dengan disiplin belajar yang muncul karena adanya kesadaran diri yang kuat, perilaku disiplin belajar akan bertahan lama. Sehingga, apabila siswa menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma disiplin belajar, ia akan merasakan ketidaknyamanan batin dan rasa malu karena menyadari perilakunya tidak sejalan dengan hati nurani.

Selain kesadaran diri, faktor internal lain yang memiliki keterkaitan erat dengan disiplin belajar adalah motivasi diri. Motivasi diri berfungsi sebagai daya penggerak di mana individu memiliki dorongan internal untuk senantiasa mengarahkan perilakunya agar tetap sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini tecermin dari kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas yang didasari oleh dorongan murni dari dalam diri, seperti ketertarikan pribadi, rasa ingin tahu yang tinggi, serta keinginan yang tumbuh tanpa adanya paksaan. Di mana motivasi diri menciptakan rasa nyaman yang memungkinkan siswa untuk bertindak secara proaktif dan bertanggung jawab terhadap pendidikan mereka.

Kekuatan internal ini tidak hanya sekadar dorongan untuk belajar, namun juga menjadi pondasi utama bagi pembentukan karakter dan perilaku yang teratur di sekolah. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa motivasi diri siswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung pembentukan sikap disiplin belajar individu (Putri, 2020). Lebih lanjut motivasi diri yang kuat bersumber dari pemahaman mendalam individu, memunculkan dua jenis motivasi. Motivasi intrinsik merujuk pada bentuk dorongan yang bersumber dari dalam diri individu secara mandiri, sehingga proses aktualisasinya tidak lagi membutuhkan rangsangan dari luar. Sebaliknya motivasi ekstrinsik diartikan sebagai jenis stimulus yang baru akan berfungsi ketika subjek menerima pengaruh, pemicu atau penghargaan yang datang dari luar dirinya (Lase, 2016). Meskipun kedua jenis motivasi

ini berkontribusi pada perilaku siswa, namun dalam lingkup disiplin belajar, motivasi intrinsik memegang peranan yang lebih fundamental. Hal ini dikarenakan siswa yang didominasi oleh dorongan intrinsik cenderung mampu menunjukkan tanggung jawab, perilaku disiplin belajar, dan sikap mandiri, serta memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap gangguan belajar dibandingkan siswa yang hanya bergantung pada dorongan eksternal seperti pujian, imbalan materi, atau ketakutan terhadap hukuman.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2025) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi diri dengan disiplin belajar siswa, di mana semakin tinggi motivasi diri maka semakin baik disiplin belajar di dalam dirinya yang terlihat dari ketertarikannya terhadap apa yang sedang dipelajari, memiliki komitmen yang kuat serta memiliki ketahanan dalam mempertahankan usahanya untuk belajar. Namun sebaliknya, lemahnya motivasi diri siswa dapat menyebabkan kurangnya disiplin belajar yang ditandai dengan siswa yang sengaja datang terlambat, menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan aturan yang ada, membolos, dan tidur saat kegiatan belajar berlangsung. Selaras dengan penelitian tersebut, penelitian oleh (Sari *et al.*, 2022) menunjukkan rendahnya motivasi diri siswa terlihat dari perilaku ketidakpatuhan terhadap tenggat pengumpulan tugas, rendahnya ketepatan waktu hadir di sekolah, serta kebiasaan meninggalkan ruang kelas tanpa izin selama jam pelajaran berlangsung. Hal ini berdampak pada terciptanya iklim belajar yang tidak kondusif, yang berpotensi mengganggu konsentrasi rekan sejawat serta menghambat efektivitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Oleh karena itu, tumbuhnya motivasi diri menjadi landasan disiplin belajar siswa yang mendasari keteraturan dan tanggung jawab, dimana siswa dengan motivasi diri yang baik akan memandang disiplin belajar tidak lagi sebagai paksaan, namun sebagai sebuah kebutuhan mendasar untuk mencapai keberhasilan belajar. Dengan begitu siswa tidak lagi memerlukan pengawasan ketat untuk bersikap tertib, karena dorongan untuk disiplin belajar sudah muncul dari kesadaran mereka sendiri. Motivasi diri yang kuat

inilah yang pada akhirnya menjaga konsistensi belajar siswa, sehingga mereka tetap tekun dan bertanggung jawab meskipun sedang menghadapi rasa malas atau gangguan dari lingkungan sekitar.

Sejalan dengan penjelasan yang telah disampaikan diatas, dapat diketahui bahwa disiplin belajar siswa tidak muncul begitu saja, melainkan digerakkan oleh dua faktor internal berupa kesadaran diri yang memiliki peran sebagai pemandu bagi siswa memahami nilai-nilai kebenaran dalam berperilaku, dan motivasi diri yang bertindak sebagai energi pendorong yang membuat siswa tetap tekun meskipun menghadapi tantangan. Ketika siswa memiliki pemahaman diri yang baik dan keinginan kuat untuk maju secara bersamaan perilaku disiplin belajar yang muncul bukan lagi karena takut pada hukuman, melainkan menjadi sebuah kebutuhan mendasar untuk mencapai keberhasilan belajar.

Fenomena ini diperkuat oleh hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Mojo pada tanggal 6 Februari 2025 sebagai berikut:

“Untuk permasalahan ada banyak yang terjadi disekolah namun permasalahan siswa yang biasanya terjadi itu seperti tidak hadir di sekolah tanpa keterangan untuk pemberian sanksi sebenarnya telah dilakukan seperti pemanggilan orang tua”.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut, terlihat bahwa upaya sekolah dalam menerapkan sanksi belum sepenuhnya cukup untuk menumbuhkan disiplin belajar yang kuat dari dalam diri siswa. Selama ini, upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling umumnya masih berfokus pada pendekatan eksternal, seperti pemberian sanksi, teguran dan pemanggilan orang tua siswa. Upaya-upaya tersebut terbukti belum mampu menekan angka pelanggaran disiplin belajar secara optimal karena belum menyentuh akar permasalahan utama, yaitu faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri. Ketika penegakan disiplin hanya didasari pada aturan luar, siswa cenderung patuh hanya karena takut pada

sanksi, bukan karena kebutuhan belajar. Akibatnya, persoalan disiplin belajar terus berulang kembali.

Untuk itu, disinilah peran guru Bimbingan dan Konseling menjadi sangat penting sebagai fasilitator dan motivator yang membantu terbentuknya disiplin belajar di dalam diri siswa. Di mana guru Bimbingan dan Konseling bertindak sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam mengenali potensi, minat, dan bakat mereka, serta sebagai motivator yang membangkitkan semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu untuk mewujudkan disiplin belajar siswa yang berkelanjutan, peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menanamkan disiplin belajar tidak hanya terbatas pada layanan formal, tetapi juga terpancar dari perilaku nyata sehari-hari di sekolah.

Sikap disiplin belajar yang ditunjukkan oleh konselor cenderung menjadi contoh yang memotivasi siswa untuk melakukan hal yang sama. Selain itu, konselor berperan aktif dalam membina disiplin belajar melalui tindakan tegas yang mendidik, namun tetap mengedepankan pendekatan yang penuh kasih sayang agar siswa merasa dihargai dalam proses perubahannya. Melalui pendekatan yang humanis, guru Bimbingan dan Konseling mampu menggeser kendali disiplin belajar yang semula bersifat eksternal seperti merasa takut akan hukuman menjadi disiplin belajar yang bersifat internal yang mana didasari oleh kesadaran diri dan motivasi diri.

Untuk itu berdasarkan hal tersebut peneliti memiliki ketertarikan terhadap kesadaran diri dan motivasi diri siswa di SMAN 1 Mojo. Dengan demikian hubungan kesadaran diri dan motivasi diri terhadap disiplin belajar hendaknya segera di ketahui agar siswa di SMAN 1 Mojo kedepannya mampu meningkatkan disiplin belajar sehingga berdampak pada diri sendiri dan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kesadaran Diri Dan Motivasi Diri Dengan Disiplin Belajar Siswa SMAN 1 Mojo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara kesadaran diri dan motivasi diri dengan disiplin belajar siswa di SMAN 1 Mojo?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri dan motivasi diri dengan disiplin belajar siswa SMAN 1 Mojo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan mengenai kesadaran diri dan motivasi diri yang berkaitan dengan disiplin belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa:

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya kesadaran diri dan motivasi diri dalam menumbuhkan disiplin belajar. Dengan menyadari hubungan ini, siswa diharapkan dapat lebih proaktif dalam mengembangkan kedua aspek tersebut, sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab belajar, dan pada akhirnya, mengoptimalkan hasil belajar serta membentuk karakter yang lebih baik.

b. Bagi Guru BK:

Penelitian ini dapat menjadi data empiris mengenai peran kesadaran diri dan motivasi diri terhadap disiplin belajar siswa. Informasi ini dapat digunakan oleh guru BK sebagai dasar dalam merancang program-program bimbingan dan konseling yang lebih efektif. Program-program tersebut dapat difokuskan pada peningkatan

kesadaran diri siswa akan potensi dan tanggung jawab mereka, serta menumbuhkan motivasi diri untuk belajar dan berdisiplin.

c. Bagi Peneliti:

Penelitian ini kelak dapat digunakan sebagai landasan pengembangan instrumen penelitian, pemahaman konteks sekolah, potensi pengembangan intervensi, dan pembangunan jejaring profesional dalam studi mengenai disiplin belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, A., Retnoningsih, Andriani, V. S., Arsiwie, S. R., Aimi, Aryanti, N., Wibowo, A. A. H., Meirani, W., Hidayati, U., Nurjanah, Hariyono, Yunus, M., Nelly, & Suharto. (2024). *Buku Ajar Teori Pembelajaran* (Efitra, E. Rianty, & N. Safitri, Eds.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adison, J., & Suryadi. (2022). Gambaran Bentuk Disiplin Peserta Didik di Kelas VII SMP N 1 Koto XI Tarusan. *Journal on Education*, [https://doi.org/05\(01\), 1101–1109](https://doi.org/05(01), 1101–1109).
- Adiyanti, S. A., & Rosmiati, Y. (2024). Pengaruh Konsistensi dan Disiplin Diri Terhadap Kompetensi Para Pekerja Remote (Studi Pada Agency Freelancer X). *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(3). <http://doi.org/ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/index>
- Adnani Sakilah, E. Q., Nasution, N. R., Hendraswari, A. C., Nurhayati, A., Novia, M., Aritonang, Z. P., Herawati, A., Fadila, N. N., Herefa, N., Purnamasari, I., Rhadiyah, P., Yunita, S., & Yana, E. (2024). *Landasan Pembelajaran Anotasi Bibliografi*. PT Nasya Expanding Management.
- Afandi, Y., Redjeki, S., & Novi, W. A. (2021). Korelasi Antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Pada Siswa. *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling*, 3. <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>
- Afifah, F., Handayani, A., & Setiawa, A. (2022). Pegaruh Self Awareness Terhadap Kedisiplinnan Siswa Kelas XII IPS Ketika Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 3 Pemalang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1386–1394. <https://doi.org/https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8386/6304>
- Afratul Islamy, U., Kamal, M., Yusri, F., & Afrinaldi. (2024). Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 2 Tiltang Kamang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.4232>

- Agniarahmah, A., Yulia, C., & Stevani, H. (2023). Keefektifan Media Ular Tangga Dalam Meningkatkan Self Awareness. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 8(1), 8–13.
<https://doi.org/https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JBKI/article/view/3409>
- Akbar, A. S. (2023). Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja: Tinjauan Pustaka. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–54.
<https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295>
- Anis Faristin, V., & Saptadi Ismanto, H. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation*. 24(024), 8316377.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/qj5yyx18>
- Apriani, L., & Ramadhani, C. V. (2025). Pengaruh Pembiasaan Latihan Sholat Dzuhur Berjama'ah Terhadap Sikap Kedisiplinan di Rumah. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(2), 273–286. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna>
- Astawa, I. B. M. (2021). *Belajar dan Pembelajaran - Rajawali Pers*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Aulia, K., & Natsir, M. (2025). Hubungan Motivasi Instrinsik Dengan Disiplin Belajar Peserta Didik Di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Kota Padang. *Jurnal Family Education*, 5(3), 312–318.
<https://doi.org/10.24036/jfe.v5i3.404>
- Chikmi, N., Aqilah, A. R., Diniyati, A., Palupi, T. T., & safitri, I. (2023). *Bimbingan dan Penyuluhan (Dinamika Dewasa dan Lansia)*. CV Jejak.
- Dedy, K. J., Sesca, M., & Lotulung, D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
<https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/382051865>

- Dekanawati, V., Astriawati, N., Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana Arneta Fitri. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Saintek Maritim*, 23(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>
- Dewi, K. Y. F., Yaniasti, N. L., Puger, I. G. N., Setiawan, G. D., Nisaa, R. D., Mudarya, I. N., Siswanti, D., Ursula, P. A., & Wedhayanti, G. C. (2023). *Tehnik-tehnik Menumbuhkan Self-Awarnesss (Kesadaran Diri) Bagi Para Guru di SMPN 1 Seririt*. 4(1).
<https://doi.org/https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/JK/article/view/1641>
- Esmiati, A. N., Prihartanti, N., & Partini, P. (2020). Efektivitas Pelatihan Kesadaran Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 113. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i1.11052>
- Fadilah, N., & Utami, N. (2024). Hubungan Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas: Tinjauan Empiris. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4). <https://doi.org/10.58230/27454312.1062>
- Febriyanto, B., Patimah, D. siti, Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan Karakter dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1). <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2107>
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>
- Goleman, D. (2005). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, I. M., Endriani, A., & Malina, R. (2019). Pengaruh Konseling Behavioristik Terhadap Sikap Keuletan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian*

- Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 2442–7667. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.1389>
- Hambali, I. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 87–93. <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Hanggara, G. S., & Khususiyah. (2024). Pendidikan Pluralistik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 7, 531–548. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/spzmn441>
- Harefa, F., & Lase, S. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai Matematika Siswa SMPN 1 Sitolu Ori Tahun Pelajaran 2022/2023. 17, 838–855. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v17i2.3193>
- Hutrista, P., Kasim, A. M., & Aswim, D. (2023). Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kesadaran Siswa Di SMA Swasta ST. Petrus Kewapante. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* |, 1(1). <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.156>
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep dan Panduan Penilaiannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i3.6004>
- Ilham, Firdaos, R. S., Lestari, E. C., Nada, M., Ramdhani, F., & Nurlaila. (2025). Pengembangan Kedisiplinan Dalam Belajar: Metode Habitiasi Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa di SMP Muhammadiyah Boarding School. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 8(2), 177–188. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.27216>
- Kelly, K. (2022). Kewajiban Dan Kedisiplinan Belajar Siswa. *WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 87–94. <https://doi.org/https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2022/10/11.-Kevin-Kelly-Kewajiban-dan-Kedisiplinan-Belajar-Siswa.pdf>

kemdikbud.go.id. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 TAHUN 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf

Khairiyaturrizkyah, & Nuraeni. (2018). Hubungan Antara Pola Aasuh Demokratis Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa di SMA Negeri 1 Labuapi. *Jurnal Realita*, 3(5), 467–595.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33394/realita.v3i1.2107>

Kusumawati, A. A. (2024). Self Regulation Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Empati*, 13, 242–247.

<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2024.45013>

Lase, A. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar. *Warta Dharmawangsa*, 48, 1829–7463.

<https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i48.190>

Lesmana, G. (2022). *Bimbingan Dan Konseling Belajar*. Prenada Media.

Maerani, I. A., Budi, A. S., Eksanti, E., Nurdiana, I. A., Islahiyah, D. M., & Ni'mah, P. M. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Minat Diri Siswa SMA terhadap Dunia Perkuliahan melalui Webinar KKN. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.1.85-96>

Maharani Laila, & Mustika Meri. (2017). Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 57–72.

<https://doi.org/10.24042/kons.v3i1.555>

Mamonto, S., Wahidin, D., Laila, N. I., Pratama, I. P. D. M., Junaedi, A. T., Saimima, S. M., Khotim, N. S., Gojali, J. A., Sudarno, renaldo Nicholas, & Adityawati, I. A. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan* (I. A. Putri, Ed.; 1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

- Masitoh, S. (2023). *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar* (Tyas Hanny Novindaning, Ed.). Mega Press Nusantara.
- Masnine, Musni Riza, & Junita Nursan. (2025). Hubungan Antara Self Awareness Dengan Kedisiplinan Pada Siswa SMA Kabupaten Aceh Utara. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 9–20.
<https://doi.org/10.2910/insight.v3i1.18113>
- Monika, N., Suhil Achmad, S., & Ayub, D. (2022). Disiplin Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(2), 114–121.
<https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i2.640>
- Muhfiza, Rochmi, A., Djampagau, H. R. D., Wardhana, A., Kasanova, R., Dewi, N. S., Badrianto, Y., Nurhikmah, Nasution, F., Rudiyanto, M., & Ningsih, A. (2021). *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)* (Hartini, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Mulyadi, M., & Syahid, Abd. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>
- Murniatin, & Hadziq Abdullah. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Fahima: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Kesilaman*, 1(2), 85–102.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54622/fahima.v1i2.80>
- Musbikin, I., & Rizal. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusamedia.
- Muzaro'ah, S. (2023). Disiplin dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 321–330.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i6.532>

- Na'imah, F., Ningsih, R., & Setyaputri, N. Y. (2025). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/zhty7v37>
- Ningsih, R. (2016). Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah. *Cakrawala Pendidikan*, 19(2), 176–191. <https://doi.org/http://digilib.stkippgri-blitar.ac.id/737/>
- Nuraini, N., Batlakeri, J., Fratidhina, Y., & Yulfitria, F. (2024). *Pengembangan Kepribadian* (1st ed.). Wawasan Ilmu.
- Effiyaldi., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Naibaho, R., Kumara Hati, S., & Aryati, V. (2022). *Penerapan Uji Multikolineritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. (2). <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Prasetyo, Y. (2021). Perencanaan Karir dan Evaluasi Diri Siswa di Kota Dili Negara Timor Leste. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 5(1). <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.959>
- Probowati, D., Apriani, R., Simon, I. M., Flurentin, E., & Setiyowati, A. J. (2024). *Handout Bimbingan dan Konseling Pribadi dan Sosial*. Media Nusa Creative.
- Purwasih Euis, Hayani Elna, Nurlatifah Eni, Hidayanti Sofi, & Maesaroh Tatu. (2025). Peran Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Ketekunan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Serumpun Mengajar*, (2). <https://doi.org/https://jurnal.pgdsdm.id/index.php/sm/article/view/164>
- Puteri, S. A., & Rozana, A. (2022). Pelatihan Berbasis Self-Awareness Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Plakat: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(1), 121–132. <https://doi.org/https://ocs.unmul.ac.id/index.php/plakat/article/view/7834>

- Putra, H. M., Setiawan, D., & Fajrie, N. (2020). Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4310>
- Putri, A. N., & Mufidah, N. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 1(2), 133–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.3031>
- Putri, F. K., Putry, N. A. C., Suyanto, Rachmat, A., & Safara, A. A. (2023). Kecerdasan Adversitas, Motivasi Diri, dan Minat Berkarir di Bidang Perpajakan: Peran Pemahaman TRI-NGA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p172-185>
- Qomariah, M. S., Sugianto, A., & Sulistiyana. (2024). Kontribusi Optimisme Dan Nilai Budaya Gawi Manuntung Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 581–587. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.4904>
- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Rahmah Mursidah, Saputri Adhistasya Mahiswara Ary, Shalsabilla Kintani Diva, Nuha Amar Tsani Ulin, Cahyani Feby Indah, Kurniawan Agung Rakhmad, & Nurlaela Epon. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI SDN Julang Kota Bogor. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 584. <https://doi.org/10.35931/am.v10i1.5892>
- Rahmayani, E. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IX MTs Al-Iqna Cisaga Kabupaten Ciamis. *BESTARI*, 17(2). <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i2.511>

- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585.
<https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>
- Rasuh Lady Sarah, Ponamon Jolie, & Adam A Angela. (2023). Hubungan Kepatuhan dan Kedisiplinan Siswa dengan Dampak Psikologis Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19. *Dharma Medika*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.70524/a605m521>
- Saputra, R. R. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Penajam Paser. *Proceedings of Symposium*, 3, 2025.
<https://doi.org/https://simposiumpsi49.unmuhjember.ac.id/index.php/prosidin gSymposium/article/view/12>
- Saputro, S. A. M. (2024). Gambaran Kedisiplinan Pada Siswa SMK Murni 1 Surakarta. *Cendekia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2).
<https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i2.819>
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, N., Sibagariang, S. A., & Simatupang, L. F. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 369–376.
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.124>
- Saroji, Widyayanti, N., & Gustaf Tupen Ama, R. (2021). Kesadaran Diri Dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 2. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i1.1424>
- Silvia, V. (2020). *Statistika Deskriptif* (M. Kika, Ed.). Penerbit Andi.

- Sinta, R. P., Gultom, M., & Siregar, Z. A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 10 Rantauprapat tahun Ajaran 2018/2019. (*JMAPEN*) *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 3(1), 21–25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jmapen.v2i2.1697>
- Sitepu, F., & Darwin, M. R. (2025). Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Deli Tua. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 14(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.37755/jsbk.v14i2.1814>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Sukma, B., & Mahardika, Y. G. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kesadaran Diri (Self Awareness) Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Swasta Insan Teratai Tangerang. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial Dan Agama (Dharma Edukasi)*, 1(2), 56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.66791/dharmaed.v1i2.2506>
- Sukmana, P. V. E., Maftuh, A., & Pratama, F. F. (2025). Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Kelas III di SDN 4 Tuguraja Kecamatan Ccihideung Kota Tasikmalaya. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 13(2), 287–296.
<https://doi.org/10.35706/judika.v13i2.13314>
- Suryani, I., & Ridoyani, H. (2020). Konsep Diri Siswa di MAN 3 Medan. *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/mrs.v2i1.715>
- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Yolanda, Ed.). Elex Media Komputindo.
- Umami, M., & Mega Rosdiana, A. (2022). Intensitas Bermedia Sosial dan Self Awareness pada Remaja. *JURNAL PSIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Fakultas*

- Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(1), 133–145.
<https://doi.org/10.35891/jip.v8i2>
- Waddu, A., Liling, M., & Tandiera, R. P. (2025). Peran Keterampilan Berbicara dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Pedagogical Education and Review of Linguistics*, 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.58230/pearl.v1i3.388>
- Wibowo Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun peradaban Bangsa*. Pustaka Pelajar.
- Wibowo, D. E., & Abdi, S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Disiplin Belajar Siswa SMA Budi Mulia Utama Jakarta. *Guidance Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 16, 29–33. <https://uia.e-journal.id/guidance>
- Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Garudhawaca.
- Widiana, I. W., Gading, I. K., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2023). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Yuliasari, H. (2020). Pelatihan Konselor Sebaya untuk Meningkatkan Self Awareness Terhadap Perilaku Beresiko Remaja. *Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi*, 4(1), 63–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/insight.v4i1.24638>
- Yuliminia, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Labuapi. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/science.v2i4.1766>
- Yuliyantika, S. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>

Yuningsih, Y. (2023). Upaya Menangani Karakter Disiplin Siswa Bermasalah.

Jurnal Tahsinia, 4(2), 256–268. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.519>

Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 55–118.

<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>